

DAFTAR PUSTAKA

1. Hargono, D., “*Kebijaksanaan Pengembangan Obat Tradisional Kearah Fitoterapi*”, Simposium Fitoterapi dan Pengobatan Alternatif, Universitas Airlangga, Surabaya, 1992, Hlm. 10-14.
2. Thomas, A.N.S., “*Tanaman Obat Tradisional*”, jilid I, Kanisius, Jakarta, 1989, Hlm. 2.
3. Stites, D.P., “*Medical Immunology*”, 9th ed, Appliton dan Zange, Stampford, Connecticut, 1997, Hlm.376-397, 382-383.
4. Agata, Eva., “*Uji Efek Antialergi dari Ekstrak Sambilata {*Andrographis paniculata* Indonesia (Burm F) Ness} Pada Mencit*”, Skripsi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1997, Hlm. 20-32.
5. Hermanu, L., & Soegiarso, N., “*Uji Efek Antialergi Ekstrak Brotowali (*Tinospora tuberculata* Beumee) Pada Mencit*”, Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Obat Tradisional, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1997, Hlm. 11-15.
6. Soegianto, Lisa., “*Pengaruh Ekstrak Umbi Teki (*Cyperus rotundus* Linn.) Sebagai Anti Alergi Pada Marmut*”, . Skripsi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, 1997, Hlm. 23-27.
7. Hutapea, J.R, Syamsuhidayat, S.S, “*Inventaris Tanaman Obat Indonesia*”, jilid I, Departemen Kesehatan Republik Indonesia , Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 1994, Hlm. 592-593.
8. Janeway, C.A., “*Immunobiology*”, The Immune System in Health and Disease, 4th ed, Garland Publishing, New York, 1999, Hlm. 461-461, 473.
9. Abbas, A.K, Lichtman, A.H, Pober, J.S., “*Cellular and Molecular Immunology*”, 3rd ed., W.B. Soundes Company, Philadelphia, 1997, Hlm. 298-307

10. Olli, Lisa, "*Putih Telur Burung Puyuh (Cortunix japonica) sebagai Alergen*", Skripsi, Fakultas Farmasi ITB, Bandung, 1983.
11. Baratawidjaja, K.G, "*Imunologi Dasar*", Edisi 4, Balai penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 2000, Hlm. 22-31, 106-127
12. Roitt, I.M, "*Imunologi*", Alida, Penerjemah, Widya Medika, Jakarta, 2003, Hlm. 15-24, 51-57, 21-24, 40-57, 137-141, 296-314
13. Junqueira, L.C. & Carneiro, J., "*Histologi Dasar*" , edisi 3, Dharma, A., penerjemah, EGC, Jakarta, 1980, Hlm. 254,263.
14. Bellanti, J.A., "*Imunologi III*", Wahab, A.S., penerjemah, Gadjah Mada University Press, Surabaya, 1993, Hlm. 236-237.
15. Guyton, A.C., & Hall, J.E., "*Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*", edisi 9, Setiawan I, Penerjemah, EGC, Jakarta, 1996, Hlm. 555-556, 567-568.
16. Ganong, W.F., "*Buku Ajar fisiologi Kedokteran*", edisi 4, BGC, Jakarta, 1993, Hlm. 490-495.
17. Sigal, L.H., "*Immunology and Inflammation*", Mc. Graw Hill, Inc., New York, 1994, Hlm. 49-52, 347, 574-576.
18. Ganiswara, G. Sulistia., "*Farmakologi dan Terapi*", edisi 4, Penerbit Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 1995, Hlm. 248-261.
19. Gennaro, A.K., "*Remington's Pharmaceutical Science*", 17th ed. Marck Publishing Company, Pennsylvania, 1985, Hlm. 1128, 1274.
20. Velette, G., "*Pricis de Pharmacodynamie Masson et Cie*", Paris, 1972, Hlm. 384-386.

21. Reynolds, J.E.K., “*Martindale The Extra Pharmacopoeia*”, 28th ed. The Pharmaceutical Press, London, 1982, Hlm. 515, 1294, 1311.
22. Evacuasiany, Endang, 1990. *Pengaruh ekstrak daun Elephantopus scaber L. dan rimpang Curcuma domestica Val. Terhadap efek antihistaminergik pada marmut*. Tesis Pasca Sarjana, Fakultas Farmasi ITB, Bandung
23. Bijanti, R., Wahjuni, R.S., dan Utomo, B., Partosoewigjo, S., “*Penuntun Praktika Laboratorium Patologi Klinik Veteriner*”, Laboratorium Patologi Klinik Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga, Surabaya, 1997, Hlm. 6-8, 11-12, 50-51.
24. Koeswardani, R., Boentoro, Budiman, “*Flowcytometri dan aplikasi alat hitung sel darah otomatis Technicon H-1 dan H-3*”. <http://www.tempo.co.id/medika/arsip/082001/hor-1.htm>, 2004, Desember 11.
25. Nurachmad, D., Ahmad, “*Uji aktivitas ekstrak etanol rimpang Curcuma aeruginosa Roxb. (temuireng) terhadap reaksi anafilaktik kutan aktif pada mencit*”, Skripsi, Fakultas Farmasi ITB, Bandung, 1994.
26. Ballenger, L. [2005, Februari]. *Animal Diversity Web*. [online]. http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information/Mus_musculus.html [2005, Maret 01].
27. Zainuddin, M., “*Metodologi Penelitian*”, Universitas Airlangga, Surabaya, 2000, Hlm. 52.
28. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, “*Cara Pembuatan Simplisia*”, Jakarta, 1985, Hlm. 56-57.
29. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, “*Materia Medika Indonesia*”, Jilid II, Jakarta, 1978, Hlm. 109-112.
30. Voigt, “*Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*”, edisi 5, Gajah Mada University Press, 1995, Hlm. 577-578.

LAMPIRAN 1

DETERMINASI TANAMAN



LEMBAGA ILMU PENGETAHUAN INDONESIA
PUSAT KONSERVASI TUMBUHAN KEBUN RAYA BOGOR
UPT BALAI KONSERVASI TUMBUHAN KEBUN RAYA PURWODADI
PASURUAN - JAWA TIMUR

KOTAK POS NO. 104 LAWANG 65201

TEL.P. /FAX. (0341) 426046
E-MAIL : kripilip@malang.wasantara.net.id

SURAT KETERANGAN IDENTIFIKASI
No.329/PH.UPT.03/HM/2004

Kepala Kebun Raya Purwodadi dengan ini menerangkan bahwa material tanaman yang dibawa oleh :

CITRA MARDIANA NRP 2443099133

Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya mandala Surabaya di Surabaya, datang di UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya Purwodadi pada tanggal 7 April 2004 berdasarkan buku **Flora of Java**, karangan **C.A. Backer**, Vol III, (1968), hal 45, nama ilmiahnya adalah :

Marga : Zingiber
Jenis : Zingiber amaricans BL.

Adapun menurut buku **The Standard Cyclopedia of Horticulture** karangan **L.H. Bailey** jilid II (1953) halaman 2, klasifikasinya adalah sebagai berikut :

Divisio : Spermatophyta
Sub Divisio : Angiospermae
Kelas : Monocotyledoneae
Ordo / Bangsa : Scitamineae
Family / Suku : Zingiberaceae

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwodadi, 08 Mei 2004

An. Kepala
UPT Balai Konservasi Tumbuhan
Kebun Raya Purwodadi
Unit Jasa & Informasi



M. SOLKHAN, S.Hut.
NIP.320004506

LAMPIRAN 2
TANAMAN UJI



Gambar IV.1 Tanaman Lempuyang Pahit



Gambar IV.2 Rimpang Lempuyang Pahit

LAMPIRAN 3
HASIL PEMERIKSAAN

Tabel 4.1. Hasil Penetapan Persyaratan Simplisia

No.	Analisa	Hasil Analisa	Syarat
1	Susut pengeringan serbuk	5%	< 10%
2	Kadar abu serbuk	5,10%	< 10%
3	Berat simplisia	200 g	-
4	Hasil ekstrak kental	25 g	-
5	Rendeman ekstrak	12,50%	-

LAMPIRAN 4

HASIL PENGUKURAN

Tabel 4.2 Hasil Pengukuran Diameter Urtikaria yang Diberikan Suspensi PGA 3% (b/v) secara Oral (Kelompok K)

No.	Diameter urtikaria (mm)					
	5	10	15	20	25	30
1	7,20	9,15	11,35	13,40	16,25	18,35
2	7,35	9,25	11,20	13,25	16,20	18,15
3	7,50	9,35	11,35	13,15	16,30	18,20
4	6,80	8,60	10,55	12,50	15,55	17,40
5	7,45	9,50	11,40	13,40	16,05	18,10
Rata-rata ± SD	7,26 ± 0,28	9,17 ± 0,34	11,17 ± 0,35	13,14 ± 0,37	16,07 ± 0,31	18,04 ± 0,37
% Hambatan	0	0	0	0	0	0

Tabel 4.3 Pengukuran Diameter Urtikaria yang Diberikan Suspensi Ekstrak Rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB secara oral (Kelompok E1)

No.	Diameter urtikaria (mm)					
	5	10	15	20	25	30
1	5,50	6,20	8,35	10,35	13,00	15,20
2	5,25	6,40	8,60	10,20	13,15	15,10
3	5,35	6,25	8,40	10,30	12,80	15,45
4	5,40	6,60	8,25	10,20	13,10	15,15
5	5,15	6,35	8,30	10,45	13,05	14,90
Rata-rata ± SD	5,33 ± 0,14	6,36 ± 0,16	8,38 ± 0,14	10,30 ± 0,11	13,02 ± 0,14	15,16 ± 0,19
% Hambatan	26,58	30,64	24,98	21,61	18,98	15,96

LAMPIRAN 4
(Lanjutan)

Tabel 4.4 Pengukuran Diameter Urtikaria yang Diberikan Suspensi Ekstrak Rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB secara oral (Kelompok E2)

No.	Diameter urtikaria (mm)					
	5	10	15	20	25	30
1	4,35	5,30	6,25	7,60	8,40	10,25
2	4,15	5,25	6,10	7,35	8,25	10,15
3	4,40	5,15	6,30	7,05	8,10	10,35
4	4,60	5,40	6,55	7,20	8,15	10,20
5	4,45	5,75	6,40	7,15	8,30	10,45
Rata-rata $\pm$ SD	4,39 $\pm$ 0,16	5,37 $\pm$ 0,23	6,32 $\pm$ 0,17	7,27 $\pm$ 0,21	8,24 $\pm$ 0,12	10,28 $\pm$ 0,12
% Hambatan	39,53	41,44	43,42	44,67	48,72	43,02

Tabel 4.5 Pengukuran Diameter Urtikaria yang Diberikan Suspensi Ekstrak Rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB secara oral (Kelompok E3)

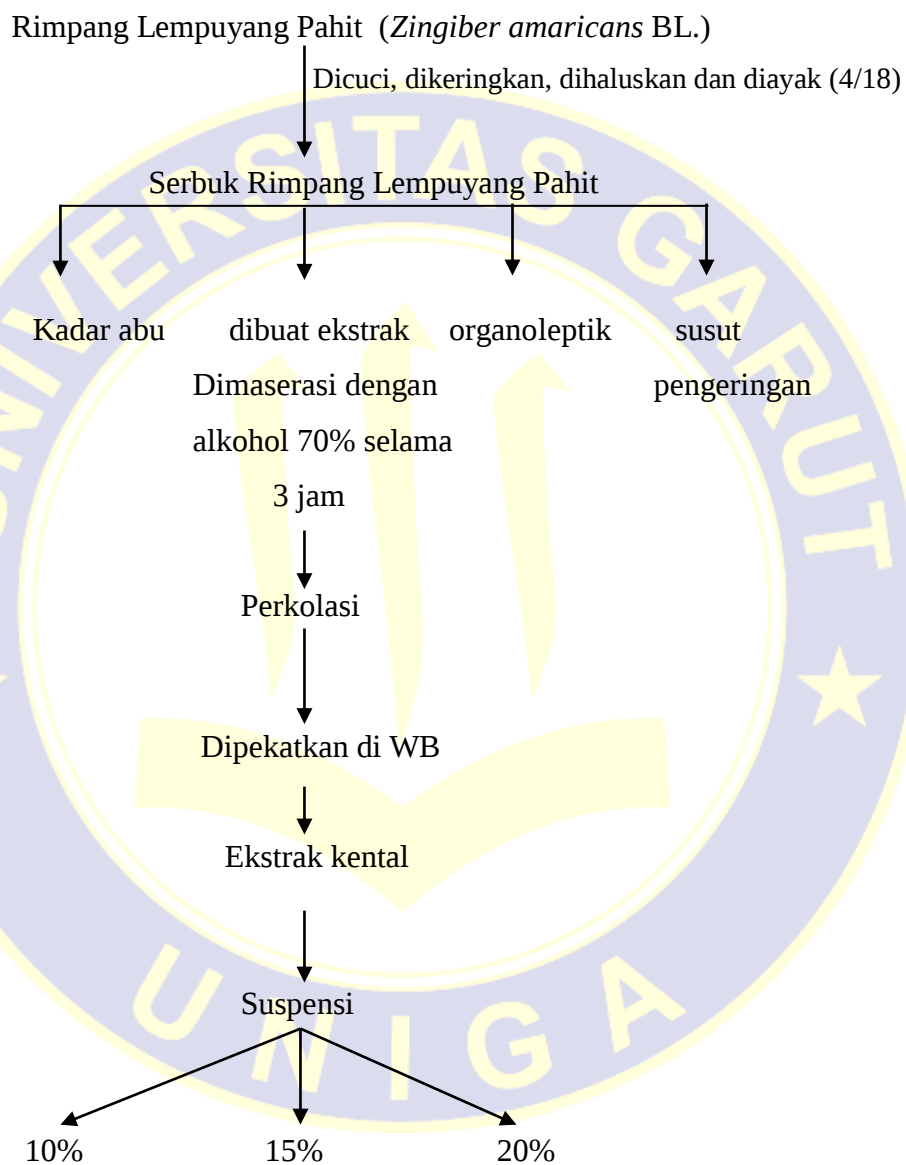
No.	Diameter urtikaria (mm)					
	5	10	15	20	25	30
1	2,60	3,15	4,20	5,10	6,30	7,30
2	2,35	3,50	4,25	5,25	6,50	7,35
3	2,75	3,30	4,50	5,45	6,10	7,10
4	2,50	3,40	4,35	5,10	6,15	7,45
5	2,45	3,15	4,75	5,30	6,45	7,50
Rata-rata $\pm$ SD	2,53 $\pm$ 0,15	3,30 $\pm$ 0,15	4,41 $\pm$ 0,22	5,24 $\pm$ 0,15	6,30 $\pm$ 0,18	7,34 $\pm$ 0,16
% Hambatan	65,15	64,01	60,52	60,12	60,79	59,31

LAMPIRAN 4
(Lanjutan)

Tabel 4.6 Pengukuran Diameter Urtikaria yang diberikan Suspensi Diphenhidramin HCl 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v) secara oral (Kelompok Pb)

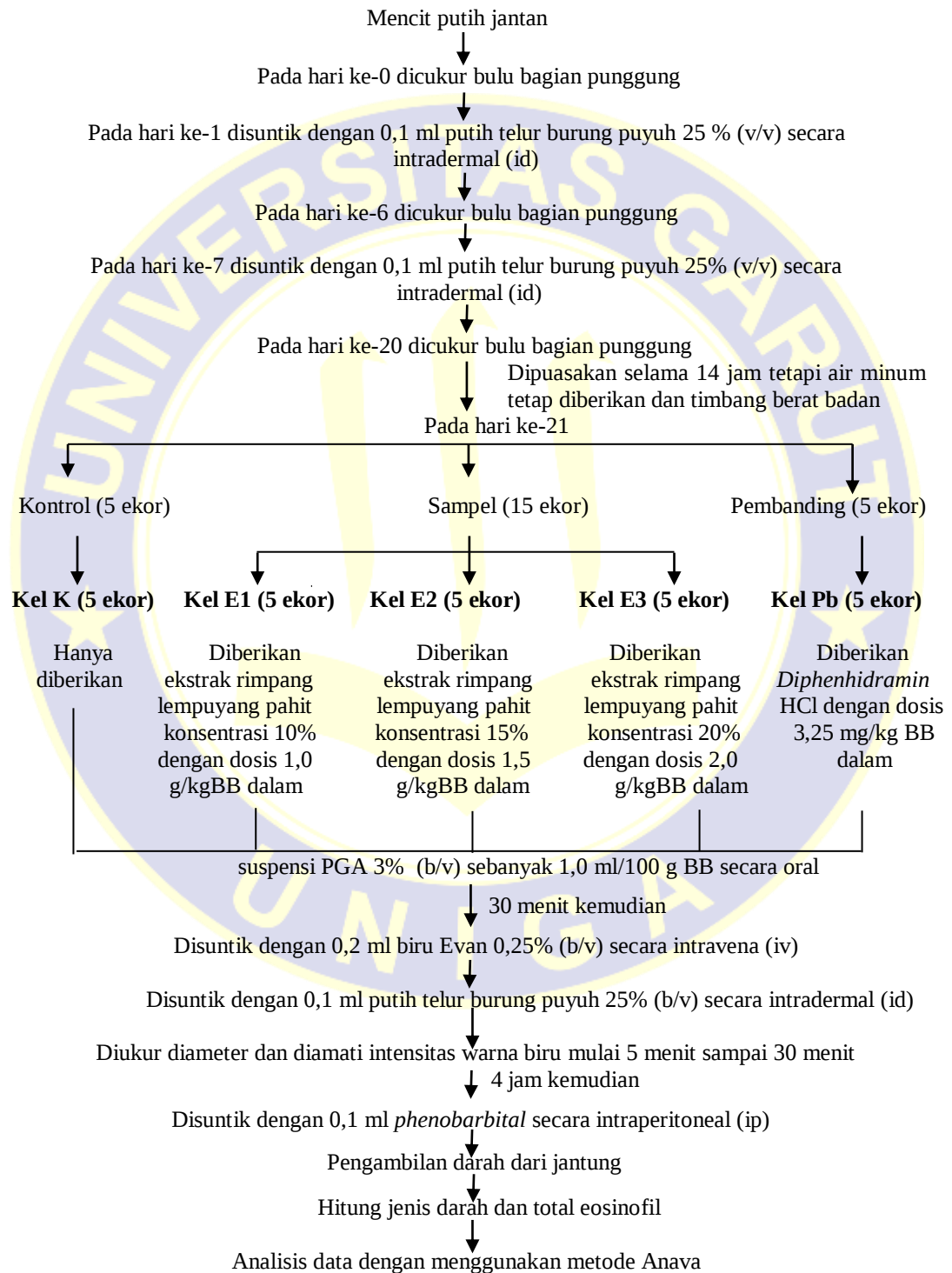
No.	Diameter urtikaria (mm)					
	5	10	15	20	25	30
1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0
3	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	0	0
Rata-rata $\pm$ SD	0	0	0	0	0	0
% Hambatan	100	100	100	100	100	100

LAMPIRAN 5
PEMBUATAN EKSTRAK



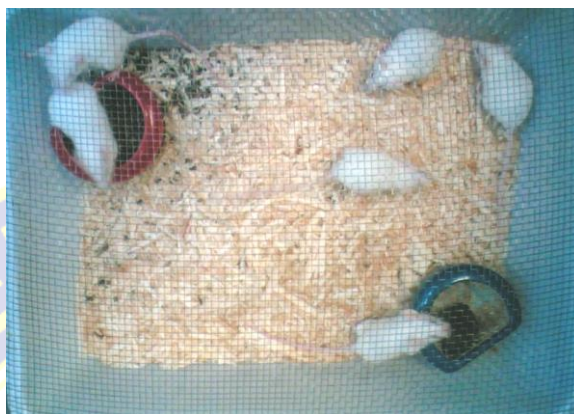
LAMPIRAN 6

SKEMA KERJA PENELITIAN



LAMPIRAN 7

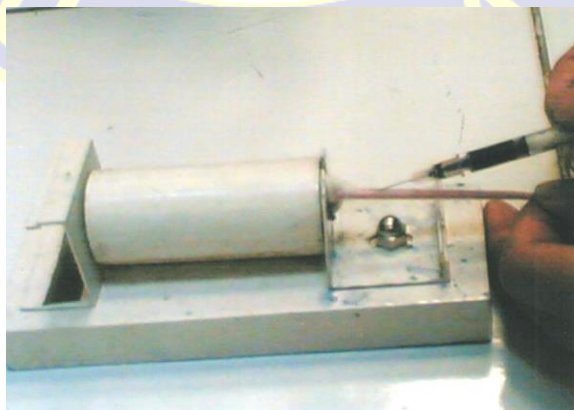
HEWAN COBA



Gambar IV.3 Hewan percobaan.



Gambar IV.4 Pemberian suspensi ekstrak secara oral.



Gambar IV.5 Pemberian larutan Biru Evan secara intravena

LAMPIRAN 7
(Lanjutan)



Gambar IV.6 Pemberian Ovalbumin secara intradermal



Gambar IV.7 Diameter urtikaria yang diukur.

LAMPIRAN 7
(Lanjutan)



Gambar IV.8 Pemberian Phenobarbital secara intraperitoneal.



Gambar IV.9 Pengambilan darah melalui jantung

LAMPIRAN 8

**PERHITUNGAN ANAVA DIAMETER URTIKARIA PADA WAKTU
5 MENIT**

Tabel 4.7

	Perlakuan					Jumlah
	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb	
1	7,20	5,50	4,35	2,60	0	
2	7,35	5,25	4,15	2,35	0	
3	7,00	5,35	4,40	2,75	0	
4	7,50	5,40	4,60	2,50	0	
5	7,45	5,15	4,45	2,45	0	
n	5	5	5	5	5	25
X	7,26	5,33	4,39	2,53	0	
Ji	36,30	26,65	21,95	12,65	0	97,55
J ² I	1317,69	710,2225	481,8025	160,0225	0	2669,7375
$\sum Y^2$ Ij	263,855	142,1175	96,4675	32,0975	0	534,5375

$$J = \sum Ji = 97,55$$

$$JK(T) = \sum Y^2 iJ - J^2/N = 534,5375 - \{(97,55)^2/25\} = 154,8974$$

$$JKPy = \sum J^2 i/n - J^2/N = 2669,7375/5 - \{(97,55)^2/25\} = 153,3074$$

$$JKEy = JKT - JKPy = 154,8974 - 153,3074 = 1,59$$

$$RJKPy = JKPy/dbPy = 153,3074/4 = 38,3269$$

$$RJKEy = JKEy/dbEy = 1,59/20 = 0,0795$$

$$F_{hitung} = RJKPy/RJKEy = 38,3269/0,0795 = 482,0994$$

Keterangan :

K = Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v)

E₁ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB

E₂ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB

E₃ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB

Pb = Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl dengan dosis 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v)

Tabel Anava

Sv	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel(0,05)}	F _{tabel(0,01)}
Perlakuan(Py)	4	153,3074	38,3269	482,0994	2,87	4,43
Dalam (Ey)	20	1,59	0,0795			
Total (T)	24	154,8974				

Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

LAMPIRAN 8

(Lanjutan)

Tabel Uji HSD Diameter Urtikaria pada Waktu 5 Menit

Perlakuan	Mean	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb
		7,26	5,33	4,39	2,53	0,00
K	7,26	0,00	1,93	2,87	4,73	7,26
E ₁	5,33		0,00	0,94	2,80	5,33
E ₂	4,39			0,00	1,86	4,39
E ₃	2,53				0,00	2,53
Pb	0,00					0,00

Perhitungan statistik HSD

$$\text{HSD } 5\% = q(0,05; p; db) = 4,23 \sqrt{\frac{0,0795}{5}} = 0,5334$$

$$\text{HSD } 1\% = q(0,01; p; db) = 5,29 \sqrt{\frac{0,0795}{5}} = 0,6670$$

Hasil Perhitungan Uji HSD Diameter Urtikaria (mm) pada Waktu 5 Menit

No	Perlakuan	Selisih mean	HSD 5%	Kesimpulan	HSD 1%	Kesimpulan
1.	K Vs E ₁	1,93	0,5334	-	0,6670	SB
2.	K Vs E ₂	2,87	0,5334	-	0,6670	SB
3.	K Vs E ₃	4,73	0,5334	-	0,6670	SB
4.	K Vs Pb	7,26	0,5334	-	0,6670	SB
5.	E ₁ Vs E ₂	0,94	0,5334	-	0,6670	SB
6.	E ₁ Vs E ₃	2,80	0,5334	-	0,6670	SB
7.	E ₁ Vs Pb	5,33	0,5334	-	0,6670	SB
8.	E ₂ Vs E ₃	1,86	0,5334	-	0,6670	SB
9.	E ₂ Vs Pb	4,39	0,5334	-	0,6670	SB
10.	E ₃ Vs Pb	2,53	0,5334	-	0,6670	SB

Keterangan :

TB : perbedaan tidak bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

B : perbedaan bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

SB : perbedaan sangat bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 1%

LAMPIRAN 9

**PERHITUNGAN ANAVA DIAMETER URTIKARIA PADA WAKTU
10 MENIT**

Tabel 4.8

	Perlakuan					Jumlah
	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb	
1	9,15	6,20	5,30	3,15	0	
2	9,25	6,40	5,25	3,50	0	
3	9,35	6,25	5,15	3,30	0	
4	8,60	6,60	5,40	3,40	0	
5	9,50	6,35	5,75	3,15	0	
n	5	5	5	5	5	25
X	9,17	6,36	5,37	3,30	0	
Ji	45,85	31,8	26,85	16,50	0	121,00
J ² I	2102,2225	1011,24	720,9225	272,25	0	4106,635
ΣY ² Ij	420,9175	202,345	144,3975	54,545	0	822,205

$$J = \sum Ji = 121,00$$

$$JK(T) = \sum Y^2 iJ - J^2/N = 822,205 - \{(121,00)^2/25\} = 236,565$$

$$JKPy = \sum J^2 i/n - J^2/N = 4106,635/5 - \{(121,00)^2/25\} = 235,687$$

$$JKEy = JKT - JKPy = 236,565 - 235,687 = 0,878$$

$$RJKPy = JKPy/dbPy = 235,687/4 = 58,9218$$

$$RJKEy = JKEy/dbEy = 0,878/20 = 0,0439$$

$$F_{hitung} = RJKPy/RJKEy = 58,9218/0,0439 = 1342,1822$$

Keterangan :

K = Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v)

E₁ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB

E₂ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB

E₃ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB

Pb = Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl dengan dosis 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v)

Tabel Anava

Sv	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel(0,05)}	F _{tabel(0,01)}
Perlakuan(Py)	4	235,687	58,9218	1342,1822	2,87	4,43
Dalam (Ey)	20	0,878	0,0439			
Total (T)	24	236,565				

Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

LAMPIRAN 9

(Lanjutan)

Tabel Uji HSD Diameter Urtikaria pada Waktu 10 Menit

Perlakuan	Mean	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb
		9,17	6,36	5,37	3,30	0,00
K	9,17	0,00	2,81	3,80	5,87	9,17
E ₁	6,36		0,00	0,99	3,06	6,36
E ₂	5,37			0,00	2,07	5,37
E ₃	3,30				0,00	3,30
Pb	0,00					0,00

Perhitungan statistik HSD

$$\text{HSD } 5\% = q(0,05; p; db) = 4,23 \sqrt{\frac{0,0439}{5}} = 0,3964$$

$$\text{HSD } 1\% = q(0,01; p; db) = 5,29 \sqrt{\frac{0,0439}{5}} = 0,4957$$

Hasil Perhitungan Uji HSD Diameter Urtikaria (mm) pada Waktu 10 Menit

No	Perlakuan	Selisih mean	HSD 5%	Kesimpulan	HSD 1%	Kesimpulan
1.	K Vs E ₁	2,81	0,3964	-	0,4957	SB
2.	K Vs E ₂	3,80	0,3964	-	0,4957	SB
3.	K Vs E ₃	5,87	0,3964	-	0,4957	SB
4.	K Vs Pb	9,17	0,3964	-	0,4957	SB
5.	E ₁ Vs E ₂	0,99	0,3964	-	0,4957	SB
6.	E ₁ Vs E ₃	3,06	0,3964	-	0,4957	SB
7.	E ₁ Vs Pb	6,36	0,3964	-	0,4957	SB
8.	E ₂ Vs E ₃	2,07	0,3964	-	0,4957	SB
9.	E ₂ Vs Pb	5,37	0,3964	-	0,4957	SB
10.	E ₃ Vs Pb	3,30	0,3964	-	0,4957	SB

Keterangan :

TB : perbedaan tidak bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

B : perbedaan bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

SB : perbedaan sangat bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 1%

LAMPIRAN 10

**PERHITUNGAN ANAVA DIAMETER URTIKARIA PADA WAKTU
15 MENIT**

Tabel 4.10

	Perlakuan					Jumlah
	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb	
1	11,35	8,35	6,25	4,20	0	
2	11,20	8,60	6,10	4,25	0	
3	11,35	8,40	6,30	4,50	0	
4	10,55	8,25	6,55	4,35	0	
5	11,40	8,30	6,40	4,75	0	
n	5	5	5	5	5	25
X	11,17	8,38	6,32	4,41	0	
Ji	55,85	41,9	31,6	22,05	0	151,4
J ² I	3119,2225	1755,61	998,56	486,2025	0	6359,595
ΣY ² Ij	624,3475	351,195	199,825	97,4375	0	1272,805

$$J = \sum Ji = 151,4$$

$$JK(T) = \sum Y^2 iJ - J^2/N = 1272,805 - \{(151,4)^2/25\} = 355,9266$$

$$JKPy = \sum J^2 i/n - J^2/N = 6359,595/5 - \{(151,4)^2/25\} = 355,0406$$

$$JKEy = JKT - JKPy = 355,9266 - 355,0406 = 0,886$$

$$RJKPy = JKPy/dbPy = 355,0406/4 = 88,7602$$

$$RJKEy = JKEy/dbEy = 0,886/20 = 0,0443$$

$$F_{hitung} = RJKPy/RJKEy = 88,7602/0,0443 = 2003,6163$$

Keterangan :

K = Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v)

E₁ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB

E₂ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB

E₃ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB

Pb = Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl dengan dosis 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v)

Tabel Anava

Sv	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel(0,05)}	F _{tabel(0,01)}
Perlakuan(Py)	4	355,0406	88,7602	2003,6163	2,87	4,43
Dalam (Ey)	20	0,886	0,0443			
Total (T)	24	355,9266				

Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

LAMPIRAN 10

(Lanjutan)

Tabel Uji HSD Diameter Urtikaria pada Waktu 15 Menit

Perlakuan	Mean	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb
		11,17	8,38	6,32	4,41	0,00
K	11,17	0,00	2,79	4,85	6,76	11,17
E ₁	8,38		0,00	2,06	3,97	8,38
E ₂	6,32			0,00	1,91	6,32
E ₃	4,41				0,00	4,41
Pb	0,00					0,00

Perhitungan statistik HSD

$$\text{HSD } 5\% = q(0,05; p; db) = 4,23 \sqrt{\frac{0,0443}{5}} = 0,3982$$

$$\text{HSD } 1\% = q(0,01; p; db) = 5,29 \sqrt{\frac{0,0443}{5}} = 0,0458$$

Hasil Perhitungan Uji HSD Diameter Urtikaria (mm) pada Waktu 15 Menit

No	Perlakuan	Selisih mean	HSD 5%	Kesimpulan	HSD 1%	Kesimpulan
1.	K Vs E ₁	2,79	0,3982	-	0,0458	SB
2.	K Vs E ₂	4,85	0,3982	-	0,0458	SB
3.	K Vs E ₃	6,76	0,3982	-	0,0458	SB
4.	K Vs Pb	11,17	0,3982	-	0,0458	SB
5.	E ₁ Vs E ₂	2,06	0,3982	-	0,0458	SB
6.	E ₁ Vs E ₃	3,97	0,3982	-	0,0458	SB
7.	E ₁ Vs Pb	8,38	0,3982	-	0,0458	SB
8.	E ₂ Vs E ₃	1,91	0,3982	-	0,0458	SB
9.	E ₂ Vs Pb	6,32	0,3982	-	0,0458	SB
10.	E ₃ Vs Pb	4,41	0,3982	-	0,0458	SB

Keterangan :

TB : perbedaan tidak bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

B : perbedaan bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

SB : perbedaan sangat bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 1%

LAMPIRAN 11

**PERHITUNGAN ANAVA DIAMETER URTIKARIA PADA WAKTU
20 MENIT**

Tabel 4.11

	Perlakuan					Jumlah
	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb	
1	13,40	10,35	7,60	5,10	0	
2	17,25	10,20	7,35	5,25	0	
3	13,15	10,30	7,05	5,45	0	
4	12,50	10,20	7,20	5,10	0	
5	13,40	10,45	7,15	5,30	0	
n	5	5	5	5	5	25
X	13,14	10,3	7,27	5,24	0	
J _i	65,7	51,5	36,35	26,2	0	179,75
J ² _i	4316,49	2652,25	1321,3225	686,44	0	8976,5025
ΣY ² I _j	863,855	530,495	264,4475	137,375	0	1796,1725

$$J = \sum J_i = 179,5$$

$$JK(T) = \sum Y^2 i - J^2/N = 1796,1725 - \{(179,75)^2/25\} = 503,77$$

$$JKPy = \sum J^2 i/n - J^2/N = 8976,5025/5 - \{(179,75)^2/25\} = 502,898$$

$$JKEy = JKT - JKPy = 503,77 - 502,898 = 0,872$$

$$RJKPy = JKPy/dbPy = 502,898/4 = 125,7245$$

$$RJKEy = JKEy/dbEy = 0,872/20 = 0,0436$$

$$F_{hitung} = RJKPy/RJKEy = 125,7245/0,0436 = 2883,5895$$

Keterangan :

K = Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v)

E₁ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB

E₂ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB

E₃ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB

Pb = Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl dengan dosis 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v)

Tabel Anava

Sv	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel(0,05)}	F _{tabel(0,01)}
Perlakuan(Py)	4	502,898	125,7245	2883,5895	2,87	4,43
Dalam (Ey)	20	0,872	0,0436			
Total (T)	24	503,77				

Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

LAMPIRAN 11

(Lanjutan)

Tabel Uji HSD Diameter Urtikaria pada Waktu 20 Menit

Perlakuan	Mean	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb
		13,14	10,3	7,27	5,24	0,00
K	13,14	0,00	2,84	5,87	7,90	13,14
e ₁	10,3		0,00	3,03	5,06	10,3
E ₂	7,27			0,00	2,03	7,27
E ₃	5,24				0,00	5,24
Pb	0,00					0,00

Perhitungan statistik HSD

$$\text{HSD } 5\% = q(0,05; p; db) = 4,23 \sqrt{\frac{0,0436}{5}} = 0,3950$$

$$\text{HSD } 1\% = q(0,01; p; db) = 5,29 \sqrt{\frac{0,0436}{5}} = 0,4939$$

Hasil Perhitungan Uji HSD Diameter Urtikaria (mm) pada Waktu 20 Menit

No	Perlakuan	Selisih mean	HSD 5%	Kesimpulan	HSD 1%	Kesimpulan
1.	K Vs E ₁	2,84	0,3950	-	0,4939	SB
2.	K Vs E ₂	5,87	0,3950	-	0,4939	SB
3.	K Vs E ₃	7,90	0,3950	-	0,4939	SB
4.	K Vs Pb	13,14	0,3950	-	0,4939	SB
5.	E ₁ Vs E ₂	3,03	0,3950	-	0,4939	SB
6.	E ₁ Vs E ₃	5,06	0,3950	-	0,4939	SB
7.	E ₁ Vs Pb	10,3	0,3950	-	0,4939	SB
8.	E ₂ Vs E ₃	2,03	0,3950	-	0,4939	SB
9.	E ₂ Vs Pb	7,27	0,3950	-	0,4939	SB
10.	E ₃ Vs Pb	5,24	0,3950	-	0,4939	SB

Keterangan :

TB : perbedaan tidak bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

B : perbedaan bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

SB : perbedaan sangat bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 1%

LAMPIRAN 12

**PERHITUNGAN ANAVA DIAMETER URTIKARIA PADA WAKTU
25 MENIT**

Tabel 4.12

	Perlakuan					Jumlah
	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb	
1	16,25	13,00	8,40	6,30	0	
2	16,20	13,15	8,25	6,50	0	
3	16,30	12,80	8,10	6,10	0	
4	15,55	13,10	8,15	6,15	0	
5	16,05	13,05	8,30	6,45	0	
n	5	5	5	5	5	25
X	16,07	13,02	8,24	6,30	0	
Ji	80,35	65,10	41,20	31,50	0	218,15
J ² i	6456,1225	4238,01	1697,44	992,25	0	13383,8225
ΣY ² Ij	1291,5975	847,675	339,545	198,575	0	2677,3925

$$J = \sum Ji = 218,15$$

$$JK(T) = \sum Y^2 iJ - J^2/N = 2677,3925 - \{(218,15)^2/25\} = 773,8156$$

$$JKPy = \sum J^2 i/n - J^2/N = 13383,8225/5 - \{(218,15)^2/25\} = 773,1876$$

$$JKEy = JKT - JKPy = 773,8156 - 773,1876 = 0,628$$

$$RJKPy = JKPy/dbPy = 773,1876/4 = 193,2969$$

$$RJKEy = JKEy/dbEy = 0,628/20 = 0,0314$$

$$F_{hitung} = RJKPy/RJKEy = 193,2969/0,0314 = 6155,9522$$

Keterangan :

K = Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v)

E₁ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB

E₂ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB

E₃ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB

Pb = Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl dengan dosis 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v)

Tabel Anava

Sv	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)	F _{tabel} (0,01)
Perlakuan(Py)	4	773,1876	193,2969	6155,9522	2,87	4,43
Dalam (Ey)	20	0,628	0,0314			
Total (T)	24	773,8156				

Harga F_{hitung} > F_{tabel}, maka ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

LAMPIRAN 12

(Lanjutan)

Tabel Uji HSD Diameter Urtikaria pada Waktu 25 Menit

Perlakuan	Mean	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb
		16,07	13,02	8,24	6,30	0,00
K	16,07	0,00	3,05	7,83	9,77	16,07
E ₁	13,02		0,00	4,78	6,72	13,02
E ₂	8,24			0,00	1,94	8,24
E ₃	6,30				0,00	6,30
Pb	0,00					0,00

Perhitungan statistik HSD

$$\text{HSD } 5\% = q(0,05; p; db) = 4,23 \sqrt{\frac{0,0314}{5}} = 0,3352$$

$$\text{HSD } 1\% = q(0,01; p; db) = 5,29 \sqrt{\frac{0,0314}{5}} = 0,4192$$

Hasil Perhitungan Uji HSD Diameter Urtikaria (mm) pada Waktu 25 Menit

No	Perlakuan	Selisih mean	HSD 5%	Kesimpulan	HSD 1%	Kesimpulan
1.	K Vs E ₁	3,05	0,3352	-	0,4192	SB
2.	K Vs e ₂	7,83	0,3352	-	0,4192	SB
3.	K Vs E ₃	9,77	0,3352	-	0,4192	SB
4.	K Vs Pb	16,07	0,3352	-	0,4192	SB
5.	E ₁ Vs E ₂	4,78	0,3352	-	0,4192	SB
6.	E ₁ Vs E ₃	6,72	0,3352	-	0,4192	SB
7.	E ₁ Vs Pb	13,02	0,3352	-	0,4192	SB
8.	E ₂ Vs E ₃	1,94	0,3352	-	0,4192	SB
9.	E ₂ Vs Pb	8,24	0,3352	-	0,4192	SB
10.	E ₃ Vs Pb	6,30	0,3352	-	0,4192	SB

Keterangan :

TB : perbedaan tidak bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

B : perbedaan bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

SB : perbedaan sangat bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 1%

LAMPIRAN 13

**PERHITUNGAN ANAVA DIAMETER URTIKARIA PADA WAKTU
30 MENIT**

Tabel 4.13

	Perlakuan					Jumlah
	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb	
1	18,35	15,20	10,25	7,30	0	
2	18,15	15,10	10,15	7,35	0	
3	18,20	15,45	10,35	7,10	0	
4	17,40	15,15	10,20	7,45	0	
5	18,10	14,90	10,45	7,50	0	
n	5	5	5	5	5	25
X	18,04	15,16	10,28	7,34	0	
Ji	90,20	75,80	51,40	36,7	0	254,1
J ² I	8136,04	5745,64	2641,96	1346,89	0	17870,53
ΣY ² Ij	1627,755	1149,285	528,45	269,475	0	3574,965

$$J = \sum J_i = 254,1$$

$$JK(T) = \sum Y^2 i_j - J^2/N = 3574,965 - \{(254,1)^2/25\} = 992,2926$$

$$JKPy = \sum J^2 i/n - J^2/N = 17870,53/5 - \{(254,1)^2/25\} = 991,4336$$

$$JKEy = JKT - JKPy = 992,2926 - 991,4336 = 0,859$$

$$RJKPy = JKPy/dbPy = 991,4336/4 = 247,8584$$

$$RJKEy = JKEy/dbEy = 0,859/20 = 0,0429$$

$$F_{hitung} = RJKPy/RJKEy = 247,8584/0,0429 = 5777,5851$$

Keterangan :

K = Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v)

E₁ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB

E₂ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB

E₃ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB

Pb = Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl dengan dosis 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v)

Tabel Anava

Sv	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel} (0,05)	F _{tabel} (0,01)
Perlakuan(Py)	4	991,4336	247,8584	5777,5851	2,87	4,43
Dalam (Ey)	20	0,859	0,0429			
Total (T)	24	992,2926				

Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

LAMPIRAN 13

(Lanjutan)

Tabel Uji HSD Diameter Urtikaria pada Waktu 30 Menit

Perlakuan	Mean	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb
		18,04	15,16	10,28	7,34	0,00
K	18,04	0,00	2,88	7,76	10,7	18,04
E ₁	15,16		0,00	4,88	7,82	15,16
E ₂	10,28			0,00	2,94	10,28
E ₃	7,34				0,00	7,34
Pb	0,00					0,00

Perhitungan statistik HSD

$$\text{HSD } 5\% = q(0,05; p; db) = 4,23 \sqrt{\frac{0,0429}{5}} = 0,3918$$

$$\text{HSD } 1\% = q(0,01; p; db) = 5,29 \sqrt{\frac{0,0429}{5}} = 0,4900$$

Hasil Perhitungan Uji HSD Diameter Urtikaria (mm) pada Waktu 30 Menit

No	Perlakuan	Selisih mean	HSD 5%	Kesimpulan	HSD 1%	Kesimpulan
1.	K Vs E ₁	2,88	0,3918	-	0,4900	SB
2.	K Vs E ₂	7,76	0,3918	-	0,4900	SB
3.	K Vs E ₃	10,70	0,3918	-	0,4900	SB
4.	K Vs Pb	18,04	0,3918	-	0,4900	SB
5.	E ₁ Vs E ₂	4,88	0,3918	-	0,4900	SB
6.	E ₁ Vs E ₃	7,82	0,3918	-	0,4900	SB
7.	E ₁ Vs Pb	15,16	0,3918	-	0,4900	SB
8.	E ₂ Vs E ₃	2,94	0,3918	-	0,4900	SB
9.	E ₂ Vs Pb	10,28	0,3918	-	0,4900	SB
10.	E ₃ Vs Pb	7,34	0,3918	-	0,4900	SB

Keterangan :

TB : perbedaan tidak bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

B : perbedaan bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

SB : perbedaan sangat bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 1%

LAMPIRAN 14

PERHITUNGAN JUMLAH EOSINOFIL TOTAL PADA HARI KE-21

Tabel 4.14

	Perlakuan					Jumlah
	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb	
1	143	97,5	16	50,5	16	
2	97	48	44	22,5	14,5	
3	110	21,5	12,5	0	0	
4	150	0	21,5	0	12,5	
5	176	16	37	15	0	
n	5	5	5	5	5	25
X	135,2	36,60	26,20	17,60	8,6	
Ji	676	183	131	88	43	1121
J ² I	456976	33489	17161	7744	1849	517219
$\sum Y^2$ Ij	95434	12528,5	4179,5	3281,5	622,5	116046

$$J = \sum J_i = 1121$$

$$JK(T) = \sum Y^2 iJ - J^2/N = 116046 - \{(1121)^2/25\} = 65780,36$$

$$JKPy = \sum J^2 i/n - J^2/N = 517219/5 - \{(1121)^2/25\} = 53178,16$$

$$JKEy = JKT - JKPy = 65780,36 - 53178,16 = 12602,2$$

$$RJKPy = JKPy/dbPy = 53178,16/4 = 13294,54$$

$$RJKEy = JKEy/dbEy = 12602,2/20 = 630,11$$

$$F_{hitung} = RJKPy/RJKEy = 13294,54/630,11 = 21,0988$$

Keterangan :

K = Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v)

E₁ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB

E₂ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB

E₃ = Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB

Pb = Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl dengan dosis 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v)

Tabel Anava

Sv	db	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel(0,05)}	F _{tabel(0,01)}
Perlakuan(Py)	4	53178,16	13294,54	21,0988	2,87	4,43
Dalam (Ey)	20	12602,2	630,11			
Total (T)	24	65780,36				

Harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka ada perbedaan bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan.

LAMPIRAN 14

(Lanjutan)

Tabel Uji HSD Jumlah Eosinofil Total Pada Hari ke-21

Perlakuan	Mean	K	E ₁	E ₂	E ₃	Pb
		135,2	36,60	26,20	17,60	8,60
K	135,2	0,00	98,60	109	117,6	126,6
E ₁	36,60		0,00	10,40	19,00	28,00
E ₂	26,20			0,00	8,60	17,60
E ₃	17,60				0,00	9,00
Pb	8,60					0,00

Perhitungan statistik HSD

$$\text{HSD } 5\% = q(0,05; p; db) = 4,23 \sqrt{\frac{630,11}{5}} = 47,4858$$

$$\text{HSD } 1\% = q(0,01; p; db) = 5,29 \sqrt{\frac{630,11}{5}} = 59,3853$$

Hasil Perhitungan Uji HSD Jumlah Eosinofil Total (/mm³ darah) pada Hari ke-21

No	Perlakuan	Selisih mean	HSD 5%	Kesimpulan	HSD 1%	Kesimpulan
1.	K Vs E ₁	98,60	47,4858	-	59,3853	SB
2.	K Vs E ₂	109	47,4858	-	59,3853	SB
3.	K Vs E ₃	117,6	47,4858	-	59,3853	SB
4.	K Vs Pb	126,6	47,4858	-	59,3853	SB
5.	E ₁ Vs E ₂	10,40	47,4858	-	59,3853	TB
6.	E ₁ Vs E ₃	19,00	47,4858	-	59,3853	TB
7.	E ₁ Vs Pb	28,00	47,4858	-	59,3853	TB
8.	E ₂ Vs E ₃	8,60	47,4858	-	59,3853	TB
9.	E ₂ Vs Pb	17,60	47,4858	-	59,3853	TB
10.	E ₃ Vs Pb	9,00	47,4858	-	59,3853	TB

Keterangan :

TB : perbedaan tidak bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

B : perbedaan bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 5%

SB : perbedaan sangat bermakna, karena selisih dua mean kurang dari HSD 1%

LAMPIRAN 15

PERHITUNGAN KOEFISIEN KORELASI % HAMBATAN

Tabel 4.15. Rata-rata % Hambatan Perlakuan

Menit	E ₁	E ₂	E ₃
5	30,98	38,94	53,79
10	33,58	40,05	53,13
15	29,93	41,21	51,06
20	27,76	41,90	50,83
25	25,77	44,25	51,18
30	23,50	40,98	50,36
Rata-rata	28,59	41,22	51,73

X	Y	XY	X ²	Y ²
1	28,59	28,59	1	817,3881
1,5	41,22	61,83	2,25	1699,0884
2	51,73	103,46	4	2675,9929
ΣX= 4,5	ΣY = 121,54	ΣXY = 193,88	ΣX ² = 7,25	ΣY ² = 5192,4694
X = 1,5	Y = 40,51			
n = 3				

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{3(193,88) - (4,50)(121,54)}{\sqrt{3(7,25) - (4,50)^2} \sqrt{3(5192,4694) - (121,54)^2}}$$

$$r = 0,9986$$

$$db = n - 2 = 3 - 2 = 1$$

$$r_{hitung} = 0,99864201 > r_{tabel} \text{ pada } p = 0,05_{(1)} = 0,997$$

LAMPIRAN 15

(Lanjutan)

Koefisien Korelasi Rata-rata Eosinofil total (/mm³ darah) pada Hari ke-21

X	Y	XY	XY ²	Y ²
1	36,60	36,60	1	1339,56
1,5	26,20	39,30	2,25	686,44
2	17,60	35,20	4	309,76
$\Sigma X = 4,50$	$\Sigma Y = 80,4$	$\Sigma XY = 111,1$	$\Sigma X^2 = 7,25$	$\Sigma Y^2 = 2335,76$
$\bar{X} = 4,50$	$\bar{Y} = 26,8$			
$n = 3$				

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

$$r = \frac{3(111,1) - (4,50)(80,4)}{\sqrt{3(7,25) - (4,50)^2} \sqrt{3(2335,76) - (80,4)^2}}$$

$$r = 0,9985$$

$$db = n - 2 = 3 - 2 = 1$$

$$r_{hitung} = 0,9985 > r_{tabel} \text{ pada } p = 0,05_{(1)} = 0,997$$

LAMPIRAN 16

**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA EOSINOFIL TOTAL
(/MM³ DARAH) PADA HARI KE-21**

Tabel 4.16

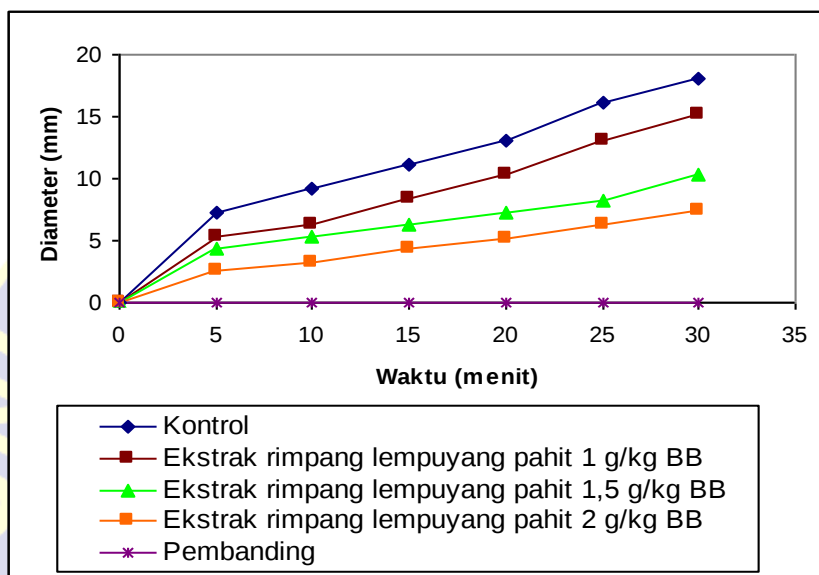
Kelompok	Nomor Mencit	Hitung Jenis	Total Leukosit (/mm ³ darah)	Total Eo (/mm ³ darah)	Rata-rata Eo Total (/mm ³ darah)
		Eo			
K	1	2	7150	143	135,2
	2	1	9700	97	
	3	2	5500	110	
	4	3	5000	150	
	5	2	8800	176	
E ₁	1	1	9750	97,5	36,60
	2	1	4800	48	
	3	1	2150	21,5	
	4	0	7800	0	
	5	1	1600	16	
E ₂	1	1	1600	16	26,20
	2	1	4400	44	
	3	1	1250	12,5	
	4	1	2150	21,5	
	5	1	3700	37	
E ₃	1	1	5050	50,5	17,60
	2	1	2250	22,5	
	3	0	7850	0	
	4	0	6350	0	
	5	1	1500	15	
Pb	1	1	1600	16	8,6
	2	1	1450	14,5	
	3	0	3700	0	
	4	1	1250	12,5	
	5	0	5500	0	

Keterangan :

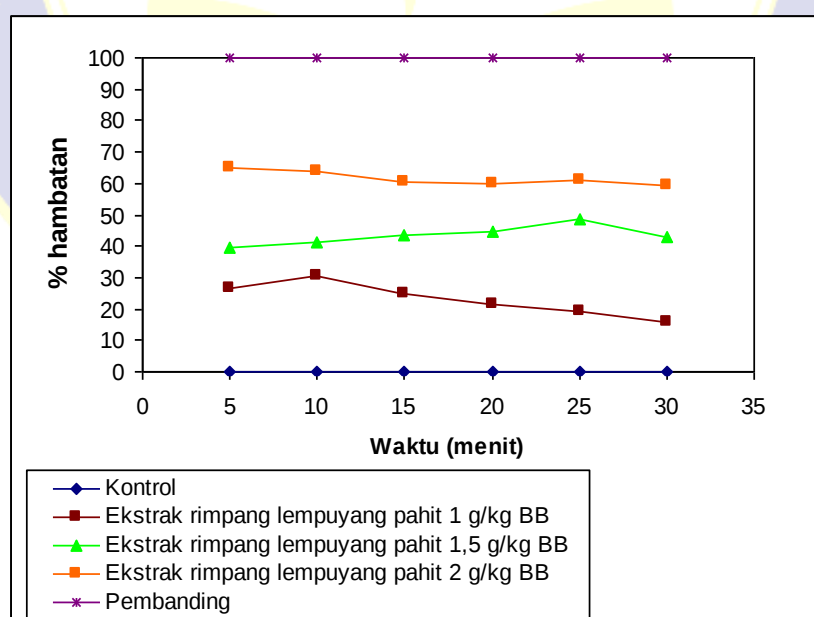
- K : Kelompok yang diberikan suspensi PGA 3% (b/v) secara oral
- E₁ : Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 10% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1 g/kg BB secara oral
- E₂ : Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 15% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 1,5 g/kg BB secara oral
- E₃ : Kelompok yang diberikan suspensi ekstrak rimpang lempuyang pahit 20% (b/v) dalam PGA 3% (b/v) dengan dosis 2 g/kg BB secara oral
- Pb : Kelompok yang diberikan suspensi diphenhidramin HCl 3,25 mg/kg BB dalam PGA 3% (b/v) secara oral

LAMPIRAN 17

GRAFIK

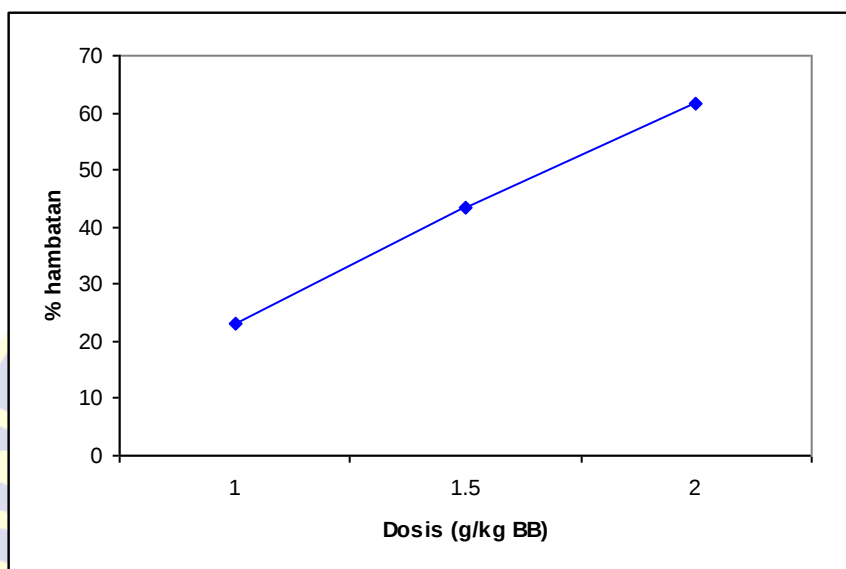


Gambar IV.10 Grafik diameter urtikaria terhadap waktu.

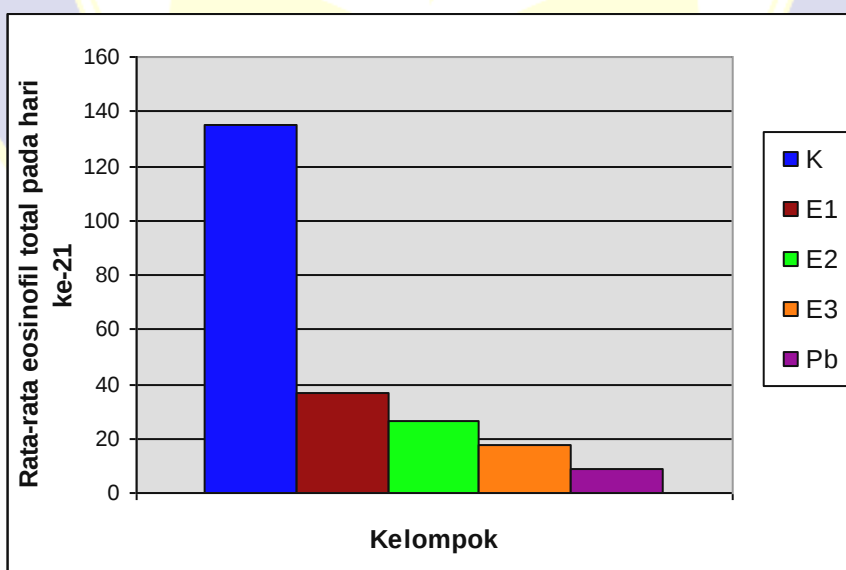


Gambar IV.11 Grafik % hambatan terhadap waktu.

LAMPIRAN 17
(Lanjutan)

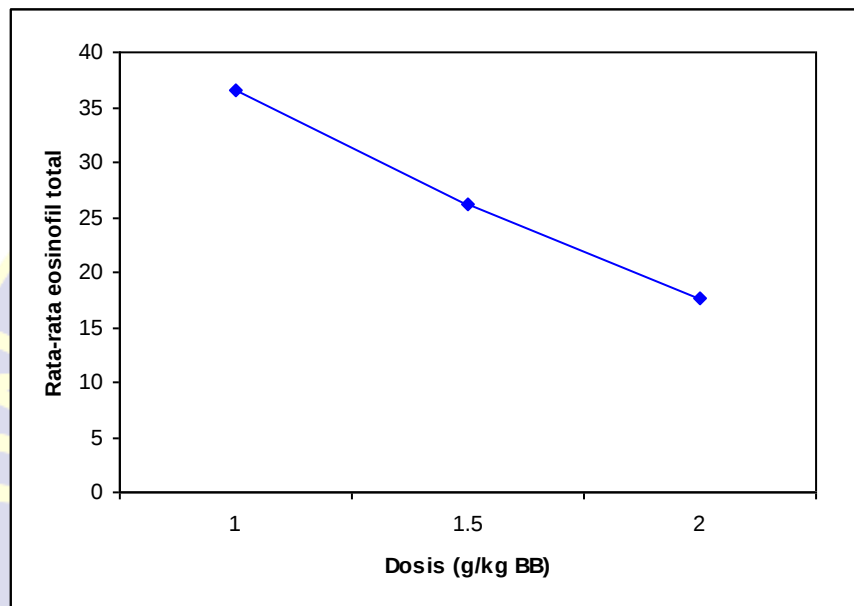


Gambar IV.12 Grafik korelasi % hambatan terhadap dosis ekstrak



Gambar IV.13 Barchart Rata-rata Eosinofil Total (/mm³ darah) pada hari ke-21.

LAMPIRAN 17
(Lanjutan)



Gambar IV.14 Grafik korelasi Rata-rata Eosinofil total (/mm³ darah) terhadap dosis ekstrak.